


Pelatihan Investasi Reksa Dana Syariah untuk Pelajar sebagai Investor Pemula

Angela Dirman*, Waluyo & Annisa Hakim Zamzami 

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

*Email Korespondensi: angela.dirman@mercubuana.ac.id

ABSTRACT

The increasing prevalence of online gaming among students, often linked to online gambling sponsorships, has raised concerns about financial literacy among young individuals. The Indonesian Teachers Association (PGSI) reported that 12,000 students were involved in online gaming with gambling sponsorship, highlighting the urgent need for financial education. Lack of financial literacy makes students vulnerable to the allure of quick wealth promised by online gambling platforms. Therefore, introducing investment knowledge, particularly in Sharia mutual funds, is essential to prevent financial mismanagement. This community engagement program was conducted at Al-Ihsan Vocational High School on February 1, 2024 with 91 participants. The program consisted of two sessions: the first session covered financial investment education, while the second session involved interactive discussions and hands-on practice in online Sharia mutual fund transactions. The objective was to equip students with fundamental investment knowledge, enabling them to make informed financial decisions. By providing structured financial education and training, this initiative aims to foster a generation of financially literate young investors. The long-term goal is to empower students to manage their finances wisely, mitigating the risks associated with online gambling and enhancing their economic resilience.

Keywords

Teenagers, Investment, Sharia Mutual Funds, Students



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 7, No.2, 2025, pp.
199 - 208
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 1/12/2025 / Accepted : 3/3/2025 / First Published: : 4/14/2025

To cite this article

Dirman, A., Waluyo, & Zamzami, A. H. (2025). Pelatihan Investasi Reksa Dana Syariah untuk Pelajar sebagai Investor Pemula. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 199–208. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v7i2.1538>



© The Author(s)2025

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Profil Penulis

Meningkatnya prevalensi permainan daring di kalangan siswa, yang sering kali dikaitkan dengan sponsor perjudian online, menimbulkan kekhawatiran terhadap literasi keuangan di kalangan generasi muda. Persatuan Guru Seluruh Indonesia (PGSI) melaporkan bahwa 12.000 siswa terlibat dalam permainan daring dengan sponsor perjudian, yang menunjukkan perlunya edukasi keuangan secara mendesak. Kurangnya literasi keuangan membuat siswa rentan terhadap iming-iming kekayaan instan yang dijanjikan oleh platform perjudian online. Oleh karena itu, pengenalan pengetahuan investasi, khususnya dalam reksa dana syariah, menjadi penting untuk mencegah pengelolaan keuangan yang tidak bijak. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Ihsan pada 1 Februari 2024 dengan 91 peserta. Program ini terdiri dari dua sesi: sesi pertama berfokus pada edukasi investasi keuangan, sementara sesi kedua melibatkan diskusi interaktif serta praktik langsung transaksi reksa dana syariah secara daring. Tujuan dari program ini adalah membekali siswa dengan pengetahuan dasar investasi sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Melalui edukasi dan pelatihan keuangan yang terstruktur, inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang melek finansial. Tujuan jangka panjangnya adalah memberdayakan siswa dalam mengelola keuangan secara bijak, mengurangi risiko keterlibatan dalam perjudian online, serta meningkatkan ketahanan ekonomi mereka.

**Angela Dirman, Waluyo &
Annisa Hakim Zamzami**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Mercu Buana,
Jakarta, Indonesia

Corresponding Author:
angela.dirman@mercubuana.ac.id

Kata Kunci: Remaja, Investasi, Reksadana Syariah,
Pelajar.

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Di zaman modern ini masyarakat dibanjiri informasi yang tiada henti. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini berkembang dengan pesat. Pada penghujung abad ke-20 telah ditemukan beberapa karya dibidang teknologi di mana salah satunya adalah internet. Kehadiran internet memberi dampak yang luar biasa terhadap manusia. Era ini menjadi saksi dari perkembangan pesat dalam berbagai bidang, yang telah mengubah cara kita hidup, bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan lingkungan serta sesama manusia (Barus, dkk, 2023). Terdapat sebuah fenomena bahwa internet tidak hanya digunakan sebagai media yang memudahkan manusia melakukan kegiatannya saja, tetapi

juga terdapat beberapa pihak yang menggunakan internet dengan cara yang berbeda. Fenomena yang terjadi di tengah masyarakat saat ini adalah dalam bentuk permainan judi online.

Dampak yang diberikan oleh kemudahan teknologi tersebut disalahgunakan oleh pihak-pihak yang menyediakan jasa permainan judi online dalam bentuk website. Situs terus bermunculan, padahal pemerintah telah memblokir 800 ribu lebih situs judi online sejak 2018, tiga ribu situs diblokir setiap harinya. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat 34,6 persen responden mengaku tahu keberadaan situs judi online, dari total 8.510 responden. Sementara itu, 5,61 persen mengaku pernah mengakses situs judi online.

Judi online semakin hari makin merajalela. Fenomena judi online tak hanya menyasar masyarakat dewasa. Ternyata, judi online sudah menjamur di kalangan anak-anak dan pelajar. Berdasarkan pada temuan Persatuan Guru Seluruh Indonesia (PGSI) Di Kabupaten Demak, ada 12 ribu siswa yang ternyata bermain game online dan disponsori oleh kegiatan judi online. Sedangkan ada dua ribu siswa lainnya secara langsung mengakses kegiatan judi online. Dari laporan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) per 2023 ada sekitar Rp200 triliun uang mengalir dari aktivitas judi online. Uang itu berasal dari 157 juta transaksi. Dari 157 juta itu rata-rata nilai transaksi Rp100 ribu ke bawah. Yang melakukan transaksi tersebut ternyata adalah ibu rumah tangga dan anak-anak atau pelajar, jadi judi online sudah banyak menyasar anak-anak.

Menurut Perencana Keuangan PINA.id Sayoga Risdy Prasetyo (dalam Republika.id) fenomena judi online cukup memprihatinkan. Sayoga mengatakan, berdasarkan data dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), sejak awal 2023 hingga saat ini total angka transaksi masyarakat Indonesia dalam judi online sudah mencapai angka Rp 200 triliun. Angka ini cukup fantastis mengingat dari periode 2017 hingga 2022, total transaksi judi online Rp 190 triliun. Itu artinya ada lonjakan luar biasa tinggi sejak memasuki 2023 ini. Fenomena tersebut semakin miris, karena judi online mulai marak di kalangan pelajar. Pada beberapa kasus, ditemukan para pelajar yang terjerat pinjaman online juga menggadai aset orang tua demi bermain judi online.

Pada hakikatnya perjudian merupakan perbuatan yang bertentangan dengan norma agama, moral, kesusilaan maupun hukum serta dapat membawa dampak buruk bagi mental juga dari sisi ekonomi. Judi online yang saat ini mulai merebak di kalangan pelajar menjadi perhatian, tantangan kemajuan teknologi yang harus dihadapi oleh orang tua dan sekolah. Aktivitas judi online ini disebut menimbulkan banyak dampak negatif bagi siswa. Dari sisi kesehatan mental, dapat menimbulkan rasa cemas, depresi, khususnya pada pelajar akan berakhir dengan rasa malas untuk belajar. Lebih lanjut, cara memperoleh uang dengan cara instan ini akan mengganggu mindset siswa, cenderung berpikir instan. Dari kasus tersebut Perencana Keuangan PINA.id, Sayoga, menilai efeknya cukup panjang mulai dari kesulitan keuangan, putus sekolah, hingga terpaksa terapi ke psikiater karena kesehatan jiwanya terganggu. Fenomena judi online membuktikan kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat. Menurut Putri, dkk (2017) masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya

dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Kurangnya literasi keuangan membuat orang mudah terbawa iming-iming kaya mendadak dalam waktu instan yang selalu dielu-elukan oleh perusahaan judi online.

Ragam literasi keuangan sangatlah banyak seperti perbankan, asuransi dan berbagai investasi seperti investasi reksadana syariah online trading. Namun tidak semua generasi pelajar mengetahui ragam literasi keuangan tersebut. Maka saat ini mereka perlu diberikan gambaran yang jelas tentang mengelola apa yang mereka miliki. Menurut Alamsyah dkk (2021) Selain pengelolaan keuangan anak-anak remaja ini perlu dibekali dengan pengetahuan akan investasi saham, sebab di Negara Negara maju seperti Amerika Serikat umumnya investor investor kini di dominasi oleh kaum yang lebih muda sehingga pasar saham dan permodalan bisa menopang stabilitas ekonomi negara.

Ketepatan memilih instrumen investasi penting dilakukan untuk memahami tujuan investasi dan melakukan perencanaan matang. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat mendorong perubahan dalam ilmu investasi untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Diharapkan nantinya akan banyak remaja yang memiliki gadget akan terhindar dari transaksi judi online dan terkoneksi dengan transaksi investasi Online Trading. Tetapi pengenalan mengenai sektor keuangan khususnya investasi reksadana syariah melalui online pada bangku sekolah masih sangat minim. Untuk itu sosialisasi cara berinvestasi berbasis online dengan memaparkan bahaya transaksi judi online, transaksi yang diharamkan oleh agama, pengertian investasi itu sendiri, pengenalan instrumen investasi syariah, pengenalan lebih lanjut mengenai reksadana syariah, pengenalan berinvestasi reksadana syariah melalui online sangat dibutuhkan. Pemahaman bagi para pelajar dalam hal menentukan strategi investasi yang tepat dengan mengoptimalkan segala peluang investasi dengan baik dan cermat.

Sasaran Kegiatan

Menanamkan pemahaman akan bahayanya transaksi judi online dan pentingnya berinvestasi sejak muda akan dilakukan dengan pembekalan pengetahuan dan pelatihan meliputi materi dampak negatif transaksi judi online, mengenola dana kedalam investasi keuangan syariah dan praktek melakukan trading reksadana syariah online yang diberikan saat pendampingan.

Masalah yang ingin dipecahkan

Sekolah Menengah Kejuruan Al-Ihsan Jakarta Barat merupakan merupakan salah satu Sekolah Kejuruan yang ada di Kota Jakarta yang mempunyai peran yang sama dengan SMK lainnya yaitu untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk kompeten dalam bidang jurusan yang dipilih. Hampir seluruh para siswa yang ada di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat belum memahami secara komprehensif mengenai dampak bahaya transaksi judi online, belum memahami mengenai investasi keuangan, terutama investasi reksadana syariah melalui online. Hal inilah yang mendorong untuk diberikan edukasi dan pelatihan investasi keuangan syariah agar terhindar dari transaksi judi online. Dengan keterbatasan yang ada inilah kami mempunyai harapan agar kedepannya para siswa di SMK Al-Ihsan Jakarta dapat memahami dengan baik investasi keuangan syariah agar mereka bisa menjadi investor muda sebagai Generasi Zaman Now dalam menyikapi permasalahan *Financial Income* di

masa yang akan datang dan terus berkelanjutan dan terhindar dari kegiatan transaksi judi online yang sangat merugikan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami laksanakan merupakan wujud kepedulian Universitas Mercubuana kepada lingkungan sekitar. Upaya universitas Mercubuana untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau yang saat ini dikenal dengan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dengan diadakannya edukasi dan pelatihan investasi keuangan diharapkan kedepannya para siswa memiliki pemahaman yang memadai sehingga mampu mengelola keuangannya dengan baik.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang dibahas meliputi pengelolaan harta dalam Islam, hukum reksa dana, percampuran antara halal dan haram, peran investor Muslim dalam memberantas riba melalui investasi, urutan menabung dan berinvestasi dari dulu hingga sekarang, serta cara berinvestasi di Bibit.id.

Metode

Workshop ini dilaksanakan dengan metode penyampaian materi (klasikal) yang membahas bahaya transaksi judi online dan investasi keuangan syariah. Kegiatan juga mencakup simulasi praktik langsung trading reksa dana syariah online bagi pemula.

Melalui pemaparan materi dan praktik trading reksa dana syariah online, peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang memadai sehingga mampu menghindari transaksi judi online serta mengelola keuangan mereka dengan baik untuk menjadi investor pemula.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman materi. Evaluasi juga mencakup kuesioner untuk instruktur terkait penyajian materi serta kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Edukasi dan Pelatihan Investasi Keuangan untuk Remaja sebagai Investor Pemula di SMK Al-Ihsan, Meruya Utara, Jakarta Barat, bekerja sama dengan IAEI Komisariat Universitas Mercu Buana. Kegiatan ini diadakan pada hari Kamis, 1 Februari 2024, pukul 09.00 hingga 14.00, bertempat di SMK Al-Ihsan, Meruya, Jakarta Barat, dengan jumlah peserta sebanyak 91 orang.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan edukasi dan pelatihan investasi keuangan syariah untuk remaja di SMK Al-Ihsan, Meruya Utara, Jakarta Barat, dilaksanakan pada Kamis, 1 Februari 2024, pukul 09.00 hingga

14.00. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara SMK Al-Ihsan dengan IAEI Komisariat Universitas Mercu Buana dan diikuti oleh 91 peserta.

Kegiatan ini terdiri dari dua sesi utama. Sesi pertama berisi penyampaian materi dan pelatihan mengenai investasi keuangan, yang mencakup pengelolaan harta dalam Islam, hukum reksa dana, peran investor Muslim dalam menumpas riba melalui investasi, perbandingan investasi dulu dan sekarang, serta cara berinvestasi melalui aplikasi. Materi ini disampaikan dengan pendekatan interaktif agar peserta lebih mudah memahami konsep dasar investasi dan pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1.
Pemaparan Materi

Sesi kedua merupakan sesi interaktif yang mencakup tanya jawab peserta mengenai investasi keuangan serta praktik langsung transaksi reksa dana syariah secara daring. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk mencoba langsung cara melakukan investasi melalui aplikasi, sehingga mereka tidak hanya memahami teori tetapi juga memiliki pengalaman praktis dalam berinvestasi. Simulasi ini bertujuan untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan finansial yang tepat dan bertanggung jawab.



Gambar 2.
Sesi Tanya Jawab

Hampir seluruh para siswa yang ada di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat belum memahami secara komprehensif mengenai investasi keuangan, terutama investasi reksadana syariah melalui online. Dengan diberikannya edukasi dan pelatihan investasi keuangan reksadana

syariah diharapkan para siswa dapat memahami dengan baik investasi keuangan agar mereka bisa menjadi investor muda sebagai Generasi Zaman Now dalam menyikapi permasalahan *Financial Income* di masa yang akan datang dan terus berkelanjutan dan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Dengan demikian, mereka dapat menjadi investor muda yang cerdas dan mampu menyikapi tantangan finansial di masa depan, mengelola keuangan secara bijak, serta menghindari risiko transaksi yang merugikan seperti judi online.



Gambar 3.
Foto Bersama

Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat belum memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai investasi keuangan, khususnya investasi reksa dana syariah secara online. Hal ini terlihat dari hasil *post-test* yang masih rendah, menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep investasi keuangan masih perlu ditingkatkan.

Melalui edukasi dan pelatihan investasi keuangan syariah ini, diharapkan para siswa dapat memahami prinsip dasar investasi dengan baik sehingga mampu menjadi investor muda yang cerdas dan bijak dalam mengelola keuangan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik, para siswa diharapkan dapat menyikapi tantangan finansial di masa depan secara lebih terarah serta terhindar dari transaksi yang merugikan, seperti judi online.

SIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat belum memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai investasi keuangan, khususnya investasi reksa dana syariah secara online. Kurangnya literasi keuangan ini dapat membuat mereka rentan terhadap transaksi yang merugikan, seperti judi online. Edukasi dan pelatihan investasi keuangan syariah yang telah diberikan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai investasi keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka diharapkan dapat menjadi investor muda yang cerdas dalam mengelola keuangan dan mampu menyikapi tantangan finansial di masa depan secara berkelanjutan.

Saran Kegiatan Lanjutan

Karena keterbatasan waktu pelaksanaan, banyak peserta yang menyampaikan harapan agar kegiatan pelatihan ini dapat berkelanjutan. Mereka menginginkan sesi pendampingan lebih lanjut untuk berdiskusi dengan narasumber, terutama dalam praktik langsung investasi reksa dana syariah. Diusulkan adanya pelatihan lanjutan atau program mentoring yang lebih intensif agar siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan mereka secara praktis dalam berinvestasi secara mandiri.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas perkenannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Judul “Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan dan Marketing Produk Pada Usaha Kecil Menengah Di Kelurahan Srengseng Jakarta Barat” dapat dilaksanakan dengan lancar.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Mercu Buana.

Dalam kesempatan ini, pelaksana pengabdian kepada masyarakat tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan, baik dari unsur internal Universitas Mercu Buana maupun pihak eksternal. Tanpa bantuan yang diberikan, akan terasa sulit kegiatan dapat dilakukan secara baik. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat bermanfaat, baik secara akademis maupun terkait silaturahmi sivitas akademik Universitas Mercu Buana dengan para pemilik usaha kecil menengah di wilayah Kelurahan Serengseng Jakarta Barat.

REFERENSI

- Alamsyah, V. U., Tannia, O. A., & Phuanerys, E. C. (2021). Pelatihan dan edukasi manajemen keuangan dan investasi di SMA Strada Bhakti Wiyata. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(1), 74–77. <https://doi.org/10.30591/japhb.v4i1.2320>
- Barus, C. S. A., Latupeirissa, A. N., & Helmi, D. (2023). Implementasi konsep pembelajaran dan karakteristik peserta didik abad 21. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusanantara*, 2(3), 183–190. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i3.187>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/29171>
- Puspapertiwi, E. R., & Firdaus, F. (2023, Oktober 23). PGSI sebut 2.000 siswa di Demak main judi online. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/10/23/180000265/pgsi-sebut-2.000-siswa-di-demak-main-judi-online?page=all>

Rizati, M. A. (2023, Oktober 23). APJII: 5,61% warga Indonesia mengaku pernah main judi online. *Data Indonesia*. <https://dataindonesia.id/ekonomi-digital/detail/apjii-561-warga-indonesia-mengaku-pernah-main-judi-online>

Subekti, R., & Yolanda, F. (2023, Oktober 23). Judi online marak di kalangan pelajar, bukti literasi masyarakat rendah. *Republika*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s26u4d370/judi-online-marak-di-kalangan-pelajar-bukti-literasi-masyarakat-rendah>

Accepted author version posted online: 4/14/2025
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

